

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Klinik perawatan kecantikan di Indonesia saat ini sudah mengalami beberapa perkembangan. Dilihat dari bentuk usahanya, ada beberapa jenis klinik perawatan diantaranya salon, kemudian berkembang menjadi *Skin care* dimana perawatan kecantikan *Skin care* lebih menekankan kepada perawatan kulit badan dan wajah, dan akhir-akhir ini berkembang lagi menjadi klinik kecantikan. Klinik kecantikan berbeda dengan salon maupun *Skin care*, karena selain lebih menekankan pada perawatan badan dan wajah, dalam prakteknya melibatkan tenaga profesional (dokter dan *beautician*) serta lebih banyak menekankan ke kosmetikamedik daripada ke dekoratif. Salah satu jenis dari klinik kecantikan di daerah Jember yaitu Kartika Skin care yang beralamat di Jl. Mojopahit T-7. KSC didirikan pada tanggal 16 Mei 2011 dengan Akte Notaris No. 125/CV/2011 dibawah suatu badan usaha yang bernama CV. Sinar Kartika Abadi.

KSC merupakan usaha klinik perawatan kecantikan khususnya perawatan kulit wajah diantaranya perawatan awal wajah normal, perawatan wajah flek, perawatan wajah *acne*, perawatan wajah kulit sensitif, perawatan wajah kulit berminyak dan perawatan wajah kulit kering. Produk-produk yang digunakan untuk melakukan perawatan merupakan produk yang dihasilkan sendiri oleh KSC. Produk KSC diantaranya yaitu produk perawatan wajah normal maupun tidak normal, produk pemutih badan, produk bedak tabur serta *parfume* KSC. Selain itu untuk lebih melancarkan usahanya, KSC juga melakukan transaksi penjualan produk kepada agen dan distributor.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, pencatatan transaksi keuangan pada KSC masih tergolong manual. Hal ini terlihat dari pencatatan bukti transaksi keuangan yang masih menggunakan buku nota tanpa ada media penyimpanan untuk *backup* bukti-bukti transaksi tersebut. Perhitungan transaksi keuangan juga masih kurang efektif, karena perhitungannya tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang memadai sesuai dengan kondisi *intern* serta aset-aset dari perusahaan. Adapun *software* yang digunakan untuk melakukan pencatatan serta

perhitungan transaksi yaitu *microsoft excel*. Namun *microsoft excel* hanya dapat digunakan untuk melakukan pencatatan dan perhitungan transaksi secara umum serta tidak dapat menghasilkan laporan keuangan dengan data yang akurat. Hal ini menyulitkan KSC untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap kondisi yang terjadi pada perusahaan. Padahal jika dilihat dari segi akuntansi KSC merupakan klinik yang memiliki jenis transaksi keuangan yang sangat beragam yaitu meliputi transaksi jasa dan transaksi dagang. Tidak hanya itu, perputaran modal KSC pebulannya juga cukup besar yaitu berkisar seratus sampai dua ratus juta. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan di KSC dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi sehingga perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan data yang dihasilkan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat sebelumnya, permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pencatatan transaksi keuangan pada layanan jasa, pembelian dan penjualan produk antar *supplier* pada KSC masih tergolong manual, dimana pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan dalam buku nota sehingga sering menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan karena kurang teliti dalam melakukan perhitungan.
2. Perhitungan transaksi keuangan pada KSC belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang memadai sesuai dengan kondisi intern serta aset-aset perusahaan
3. Belum terdapat analisa yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan terhadap kondisi yang terjadi dalam perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, batasan masalah dalam kegiatan ini adalah

1. Perhitungan akuntansi difokuskan hanya pada pencatatan dan perhitungan transaksi keuangan.

2. *Financial report* meliputi jurnal umum, transaksi kas masuk, transaksi kas keluar, laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.
3. *Financial analytics* meliputi analisa aktiva tetap (*Fixed Assets Analytics*), analisis laporan keuangan, analisis piutang (*Receivables Analytics*) dan analisis utang (*Payables Analytics*).

1.4 Tujuan

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi pada Kartika Skin care (KSC) *Beauty Clinique* Jember agar pencatatan serta perhitungan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan baik secara terkomputerisasi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi intern dan aset-aset perusahaan. Sekaligus menghasilkan analisis sebagai acuan pengambilan keputusan sesuai kondisi perusahaan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi pada Kartika Skin care (KSC) *Beauty Clinique* Jember adalah :

1. Memudahkan pihak Kartika Skin care (KSC) *Beauty Clinique* Jember dalam melakukan pencatatan dan perhitungan transaksi keuangan.
2. Memudahkan pihak Kartika Skin care (KSC) *Beauty Clinique* Jember dalam menghasilkan laporan keuangan dengan data yang akurat.
3. Memudahkan pihak Kartika Skin care (KSC) *Beauty Clinique* Jember dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan sesuai dengan kondisi intern serta aset-aset perusahaan.
4. Memudahkan pihak Kartika Skin care (KSC) *Beauty Clinique* Jember dalam melakukan analisa terhadap kondisi perusahaan.